

**Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris  
di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa PGSD Bilingual  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar)**

***The Effect Of Online Learning On Interest In Learning English In The Midst Of Covid-19  
Pandemic (A Case Study For A Primary School Education Teacher Program  
Bilingual Class Student Of Makassar State University)***

**Reski Alam Darwis<sup>1</sup>, Prof. Dr. Hj. Rohana., M.Pd<sup>2</sup>, Dr. Amir Pada., M.Pd<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Parepare, Indonesia

[reski.alamdarwis@gmail.com](mailto:reski.alamdarwis@gmail.com), [rohana@unm.ac.id](mailto:rohana@unm.ac.id), [amirpada30@gmail.com](mailto:amirpada30@gmail.com)

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendah minat belajar bahasa Inggris pada mahasiswa PGSD Bilingual disebabkan karena mahasiswa cenderung sulit mempelajari dan memahami materi mata kuliah yang menggunakan bahasa Inggris di tengah pandemi covid-19, sebagian mahasiswa juga merasa bosan tidak belajar secara langsung dan tatap muka, sehingga minat belajar semakin menurun. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana gambaran pembelajaran dalam jaringan mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19, bagaimana gambaran minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pembelajaran dalam jaringan mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19, untuk mengetahui gambaran minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu variabel bebas mencakup pembelajaran dalam jaringan dan variabel terikat mencakup minat belajar bahasa Inggris mahasiswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif PGSD Bilingual Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris dalam masa pandemi covid-19 mahasiswa PGSD Bilingual Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Inggris dalam masa pandemi covid-19 mahasiswa PGSD Bilingual Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

**Kata Kunci:** *pembelajaran dalam jaringan, minat belajar, bahasa Inggris, pandemi covid-19.*

### **Abstract**

*The problem in this study is the low interest in learning English for elementary school teacher education students bilingual class, because students find it difficult to understand subject matter that used English, some students one not satisfy not learning directly and face to face, so the learning interest is decreased. The problem statement in this research is what is the description of online learning for students of the Bilingual Class Primary School Teacher Education Program UNM in the midst of Covid-19 Pandemic, what hat is the description of English learning interest for students of the Bilingual Class Primary School Teacher Education Program UNM in the midst of Covid-19 Pandemic, and is there any significant effect between the use of online learning on student's learning interest in english learning learning for students of the Bilingual Class Primary School Teacher Education Program UNM in the midst of Covid-19 Pandemic. The objective of this research is, to know the description of online learning for students of the Bilingual Class Primary School Teacher Education Program UNM in the midst of Covid-19 Pandemic, to know the description of English learning interest for students of the Bilingual Class Primary School Teacher Education Program UNM in the midst of Covid-19 Pandemic, and to know the significant effect between the use of online learning on student's learning interest in english learning learning for students of the Bilingual Class Primary School Teacher Education Program UNM in the midst of Covid-19 Pandemic. The approach used in this research is quantitative approach with the type of research is *expost facto* research. This research consists two variable, namely the independent variable that is online learning and the dependent variable that is students' English learning interest. The population in this study were all active students of Bilingual class UNM. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis techniques. The data from this study were obtained by using questionnaire instruments. The results showed that there is a significant effect of online learning on students's English learning interest during the covid-19 pandemic for Primary School Teacher Education Program, Bilingual students, UNM. It can be concluded that online learning has a significant effect on student's English learning interest during the covid-19 pandemic for Bilingual PGSD students, Faculty of Education, Makassar State University.*

**Keywords:** *Online Learning, English Learning Interest, Covid-19 Pandemic.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam pembentukan generasi bangsa yang unggul dalam segala bidang dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini dan di masa yang akan datang. Pendidikan berlangsung dalam suatu proses panjang yang pada akhirnya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan, diantaranya memiliki minat belajar yang tinggi sehingga unggul dari segala bidang.

Minat belajar merupakan salah satu bagian penting dari berhasilnya suatu pembelajaran tertentu. Dalam hal ini dapat dilihat dari suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dalam kemampuan bereaksi yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Akan tetapi, pencapaian minat belajar kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga berakibat pada hasil dan prestasi belajar yang menurun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar banyak jenisnya, akan tetapi faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Menurut Harlock (1980) "aspek kognitif membangun konsep berdasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan, sedangkan aspek afektif membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek". Pembelajaran dalam jaringan merupakan aspek efektif yang memengaruhi minat belajar bahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris itu penting karena seluruh dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu atau bahasa kedua dan sebagai bahasa asing. Proses pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris yang baik bisa meningkatkan minat belajar yang ada pada mahasiswa.

Universitas Negeri Makassar (UNM) mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan penyebaran virus Covid-19. Tabloid Mahasiswa UNM Profesi (2020) menyatakan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Rektor UNM No. 773/UN36/TU/2020. Ia menghimbau agar pelaksanaan perkuliahan akan diberlakukan secara full dalam jaringan dan terhitung mulai pada Selasa (17/3/2020). Kebijakan ini dikeluarkan berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Gubernur Sulawesi Selatan terkait pencegahan penularan virus coron, pandemi Covid-19.

Media tidak bisa diabaikan begitu saja pada proses pembelajaran, terkhusus pada proses pendidikan. Media pembelajaran mempunyai arti sebagai alat yang mengantarkan dan dapat menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2012) media pembelajaran ialah segala perlengkapan serta bahan yang bisa digunakan untuk tujuan pendidikan. Guru dapat membantu siswa membangun minatnya dengan memberikan media pembelajaran untuk mampu menarik perhatian siswa sehingga pada saat pembelajaran berlangsung tujuan pembelajaran mudah tercapai.

Pembelajaran dalam jaringan mampu meningkatkan kemandirian belajar, menuntut mahasiswa mempersiapkan sendiri pembelajaran, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa (Sadikin & Hamidah, 2020).

Pembelajaran dalam jaringan di Universitas Negeri Makassar memadukan enam macam perangkat pembelajaran yang dapat diakses dengan jaringan internet di tengah pencegahan penyebaran virus Covid-19. Keenam macam perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah zoom, google meet, google classroom, email, whatsapp dan SYAM-OK. Penggunaan beberapa kelas online ini untuk mengantisipasi pembelajaran dan memenuhi kebutuhan akademik di tengah pandemi.

Data awal penelitian pada 43 mahasiswa PGSD Bilingual UNM menunjukkan bahwa sebanyak 4 (10%) mahasiswa memiliki minat belajar bahasa inggris pada kategori sangat tinggi, 6 (14%) mahasiswa memiliki minat belajar bahasa inggris pada kategori tinggi, 15 (35%) mahasiswa memiliki minat belajar bahasa inggris pada kategori sedang, 17 (39%) mahasiswa memiliki minat belajar bahasa inggris pada kategori rendah, dan 1 (2%) mahasiswa memiliki minat belajar bahasa inggris pada kategori sangat rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa inggris pada mahasiswa PGSD Bilingual UNM cenderung berada pada kategori sedang ke rendah.

Berdasarkan uraian di atas, diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Juitania dan Indrawan (2020) tentang minat belajar bahasa inggris pada mahasiswa Universitas Pamulang menunjukkan bahwa hasil minat belajar mahasiswa relative rendah. Hal ini karena mahasiswa cenderung sulit mempelajari dan memahami materi mata kuliah yang menggunakan bahasa inggris.

Yunitasari dan Hanifah (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar pada mahasiswa karena mahasiswa merasa bosan, tidak belajar secara langsung dan tatap muka, sehingga minat belajarnya semakin menurun. Jusmawati, et al (2020) dalam penelitiannya terhadap 297 mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar matematika mahasiswa Prodi PGSD Universitas Megarezky.

Berdasarkan pandangan terhadap masalah-masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris di tengah Pandemi COVID-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa PGSD Bilingual FIP Universitas Negeri Makassar)".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pembelajaran Dalam Jaringan

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh tenaga pengajar dan pelajar biasanya melalui interaksi langsung tanpa media dan perantara apapun. Namun dalam beberapa bulan terakhir tugas tenaga pengajar yang disebutkan sebelumnya mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya, hal tersebut terjadi karena sebuah wabah yang meyerang seluruh dunia termasuk Indonesia.

Pembelajaran dalam jaringan menurut Zamista, et al (2020) pembelajaran dalam jaringan atau daring adalah proses pembelajaran yang tidak memerlukan tatap muka langsung antara dosen dan mahasiswa melainkan memanfaatkan jaringan internet dan berbantuan berbagai aplikasi yang mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai wahana untuk memberikan pengalaman belajar. perumbuhan teknologi yang terus menjadi maju. Menuntut seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran yang terdapat di sekolah. Menurut Arsyad (2013) bahwa guru wajib mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang ada mengenai media pembelajaran yaitu media selaku perlengkapan komunikasi sehingga lebih mengefektifkan proses pembelajaran, fungsi media mampu mencapai tujuan pembelajaran, tata cara mengajar serta media pembelajaran, hubungan metode mengajar serta media pendidikan maupun

nilai sebagai media pembelajaran di dalam pengajaran.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Putria, et al (2020) bahwa "pembelajaran dalam jaringan merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer." Menurut Riyana (2019) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian pelajar dalam menerima dan mengelolah informasi yang disajikan secara *online*.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan atau daring adalah suatu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran daring merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui *online*. Sistem pembelajaran ini pun bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Sebab, dengan sistem pembelajaran daring, akan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti suatu mata pelajaran tertentu.

### 2.2. Minat Belajar

Minat belajar menurut Djaali (2007) adalah rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Putri & Rasmita (2019) minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti, pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan. Minat bukan bawaan sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian karena adanya sesuatu rangsangan keinginan untuk mengetahui sesuatu hal atau objek sebagai wawasan pengetahuan untuk diri mahasiswa secara individu (Juitania & Indrawan 2020). Minat terhadap sesuatu hal dapat menyokong kegiatan belajar selanjutnya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah mata pelajaran wajib di sekolah dasar, pada mata pelajaran tersebut mempelajari mengenai konsep-konsep yang berhubungan dengan alam. IPA adalah mata pelajaran yang sangat berarti dalam pendidikan sekolah dasar sebab pembelajaran IPA melatih siswa berfikir logis serta rasional.

Dari beberapa pengertian telah diuraikan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam

wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Proses timbulnya minat belajar dipicu oleh minat pembawaan yang muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor lain, biasa muncul dengan bakat yang dimiliki dan minat belajar juga dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada saat pembelajaran yang suatu saat bisa berubah.

Minat belajar terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap yakni indikator minat belajar bahasa Inggris yang dikaitkan dengan pembelajaran dalam jaringan antara lain keingintahuan individu dengan bahasa Inggris, kemampuan mengenal dan memahami tata bahasa serta kosakata dalam bahasa Inggris, keaktifan individu dalam bahasa Inggris, reaksi emosional terhadap kemampuan berbahasa Inggris, motivasi individu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, dan penghargaan atau kepuasan atas kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris.

### 2.3 Pembelajaran bahasa Inggris

Persoalan penguasaan bahasa Inggris memang tidak dapat dilepaskan dari perencanaan program pendidikan bangsa. Bahasa Inggris itu sendiri secara praktis, tetap merupakan ilmu bahasa yang harus diajarkan kepada para mahasiswa dan dipelajari oleh para siswa sekolah. Ini karena memang bahwasanya bahasa Inggris adalah bahasa global di era globalisasi ini yang mana bahasa Inggris selalu menjadi viral dalam setiap bentuk pengaplikasian di dunia yang sudah sangat canggih ini (Yohana, 2017).

Belajar bahasa Inggris itu penting karena seluruh dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu atau bahasa kedua dan sebagai bahasa asing, tetapi belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing itu sulit karena lebih banyak aturan (Rohana, 2020). Bahasa Inggris di Indonesia sangat sulit karena bahasa Inggris adalah bahasa asing. Para siswa perlu berfikir keras dan bahkan menerjemahkan untuk menangkap dari target bahasa ke bahasa kedua (Rohana et al., 2019).

Untuk dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik diperlukan pengetahuan akan karakteristik dari bahasa Inggris itu sendiri. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu bila ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, ataupun

materi yang dipelajari dalam rangka menunjang kompetensi tersebut. Ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, mata pelajaran bahasa Inggris ini menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi kemampuan mendengar (*listening skill*), kemampuan berbicara (*speaking skill*), kemampuan membaca (*reading skill*), serta kemampuan menulis (*writing skill*). Secara. Karakteristik inilah yang membedakan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Pembelajaran bahasa juga terkait dengan masalah-masalah minat, motivasi, tingkat kecemasan, dan lain-lain. Agar berhasil dalam belajar bahasa, mereka harus mempunyai sikap yang positif terhadap bahasa dan budaya yang dipelajari Tanpa sikap seperti itu, sangat sulit bagi mereka untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik. Inilah yang dikategorikan sebagai ranah afektif (Asrida, 2017). Oleh karena itu, agar proses pembelajaran bahasa Inggris berhasil dengan baik, seorang pengajar harus memahami karakteristik dari bahasa Inggris itu sendiri.

### 2.4 Pandemi Covid-19

*Corona Virus Disease 2019* atau biasa disebut dengan sebutan Covid-19 merupakan penyakit yang berasal dari coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang berasal dari Kota Wuhan, China. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru ini ditemukan dapat menyebabkan Covid-19.

Virus Corona kini menjadi momok yang menakutkan karna menyebabkan kecemasan bagi masyarakat dunia. Corona Virus famili *Coronaviridae* di beri nama corona karena struktur tubuhnya terlihat seperti mahkota adalah keluarga besar virus yang mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan baik pada hewan atau manusia. Walaupun virus ini lebih banyak ditemukan pada hewan, tetapi virus ini bisa menyerang dari hewan ke manusia lalu dari manusia ke manusia. Pada manusia infeksi terjadi pada saluran pernapasan atas dengan tiga tingkatan yaitu ringan, sedang dan berat hampir sama dengan penyakit Pnemonia atau Infeksi paru paru, Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi. Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 hingga masuk di Indonesia, pertama dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Dua pasien yang lantas melakukan kontak fisik dari WNA Jepang yang bertempat di daerah Jakarta Utara, akan tetapi setiap hari memuncak dan bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain seluruh Indonesia.

Karna semakin mewabahnya Virus COVID-19 yang berdampak luas bagi sektor penting di Indonesia. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara ditunda demi memutus penyebaran corona terutama di bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi pelajar.

Sejak masa pandemi virus COVID-19 bulan Maret 2020 hingga saat ini yang terus meningkat, mengharuskan semua proses kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Perguruan tinggi saat ini tidak lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh mahasiswa semuanya harus dilakukan di rumah saja, salah satu langkah yang tepat dalam situasi seperti ini untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris dengan memanfaatkan teknologi bagi pengembangan sistem pembelajaran di perguruan tinggi yaitu dengan pembelajaran berbasis dalam jaringan (daring).

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian *expost facto*. yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pembelajaran dalam jaringan terhadap variabel minat belajar bahasa Inggris tanpa adanya upaya untuk memengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

#### 3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif-korelasional yang dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa aktif PGSD Bilingual Universitas Negeri Makassar. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris di tengah pandemi COVID-19 pada mahasiswa PGSD Bilingual UNM.

Keterangan:

X = pembelajaran dalam jaringan

Y = minat belajar bahasa Inggris

→ = pengaruh secara simultan

#### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

#### 3.4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan 3 tujuan penelitian yang dilakukan yakni mengetahui gambaran pembelajaran dalam jaringan mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19, untuk mengetahui gambaran minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran dalam jaring terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19.

##### 4.1.1 Data Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistic 22* untuk pembelajaran dalam jaringan distribusi kecenderungan variabel pembelajaran dalam jaringan dapat ditentukan dengan melihat nilai terendah dalam rentang skor, yaitu 36 dan nilai tertinggi dalam rentang skor, yaitu 72. Persentase

tertinggi berada pada kategori sangat tinggi dengan interval  $52 < X < 108$ , sedangkan persentase terendah berada pada kategori rendah dengan interval  $33 < X \leq 38$  atau dengan frekuensi 8. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan mahasiswa PGSD Bilingual di tengah pandemi covid-19 termasuk dalam kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran dalam jaringan mendorong minat berkontribusi baik.

Sedangkan untuk minat belajar bahasa Inggris pengkategorian pada variabel minat belajar dapat ditentukan dengan melihat nilai terendah dalam rentang skor, yaitu 42 dan nilai tertinggi dalam rentang skor, yaitu 65. Persentase tertinggi berada pada kategori sangat tinggi dengan interval  $49 < X < 181$ , sedangkan persentase terendah berada pada kategori tinggi dengan interval  $45 < X \leq 48$  atau dengan frekuensi 1. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual di tengah pandemi covid-19 termasuk dalam kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Inggris mahasiswa berkontribusi baik.

#### 4.1.2 Data Analisis Statistik Inferensial

**Tabel 1.** Rangkuman Hasil Uji Normalis dengan Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	<i>Asymptotic Signifikansi</i>	Syarat	Keterangan
X	0,166	$> 0,05$	Normal
Y	0,159	$> 0,05$	Normal

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Asymp. Sig.* masing-masing variabel, yaitu variabel pembelajaran dalam jaringan (X) sebesar  $0,166 > 0,05$  dan variabel minat belajar bahasa Inggris (Y) sebesar  $0,159 > 0,05$ . Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig. (Deviation from Linierity)</i>	Syarat	Ket.
X dan Y	0,153	$> 0,05$	Linier

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linierity* pada tabel anova untuk variabel pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar sebesar 0,153. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara

variabel pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar bahasa Inggris ada hubungan yang linier.

#### 4.1.3 Data Hasil Penguji Hipotesis

Adapun nilai signifikan variabel pembelajaran dalam jaringan diperoleh sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, pengujian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19.

#### 4.2. Pembahasan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif PGSD Bilingual Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar berjumlah 345 orang, sedangkan sampel berjumlah 184 orang. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Random Sampling* dengan cara proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak setiap stratum dan menggabungkannya untuk menaksir parameter atau yang disebut *stratified random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) angket digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar bahasa Inggris. Angket yang digunakan dalam penelitian pembelajaran dalam jaringan ini berjumlah 18 item yang terdiri atas 17 item positif dan 1 item negatif, dengan 3 aspek pembelajaran dalam jaringan yang digunakan pada angket yaitu kegunaan, kemudahan, dan niat menggunakan. Sedangkan dalam minat belajar bahasa Inggris berjumlah 19 item yang terdiri atas 14 item positif dan 5 item negatif, dengan 2 aspek minat belajar bahasa Inggris yang digunakan pada angket yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Angket disajikan bersifat tertutup, sehingga responden hanya dibolehkan mengisi jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan. (2) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa segala dokumen seperti daftar nama mahasiswa, dan lembar angket.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-

masing variabel. Adapun teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Pembahasan hasil penelitian ini dikembangkan dari temuan-temuan penelitian dan selanjutnya dihubungkan dengan pokok-pokok masalah yang dituangkan pada latar belakang masalah disertai dengan landasan teori yang relevan. Adapun hasil pembahasan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### **4.2.1 Gambaran Pembelajaran Dalam Jaringan Mahasiswa PGSD Bilingual UNM di Tengah Pandemi Covid-19**

Pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan di program studi PGSD Bilingual FIP Universitas Negeri Makassar dalam upaya memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dengan jaringan internet. Secara keseluruhan, mahasiswa puas dengan pembelajaran yang fleksibel. Dengan pembelajaran dalam jaringan, mahasiswa tidak terkendala waktu dan tempat dimana mereka dapat mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing maupun dari tempat dimana saja. Dengan pembelajaran dalam jaringan, dosen memberikan perkuliahan melalui kelas virtual yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun tidak terikat ruang dan waktu.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel pembelajaran dalam jaringan diketahui bahwa pembelajaran dalam jaringan mahasiswa PGSD Bilingual UNM menunjukkan bahwa terdapat 108 atau 58,6% mahasiswa memiliki tingkat belajar dalam jaringan dengan kategori sangat tinggi, 32 atau 17,4% mahasiswa memiliki tingkat belajar dalam jaringan dengan kategori tinggi, 36 atau 19,7% mahasiswa memiliki tingkat belajar dalam jaringan dengan kategori sedang. Sedangkan 8 atau 4,3% mahasiswa memiliki tingkat belajar dalam jaringan dengan kategori rendah dan tidak ada mahasiswa yang memiliki tingkat belajar dalam jaringan pada kategori sangat rendah.

Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pembelajar dalam jaringan mahasiswa PGSD Bilingual UNM bervariasi dan didominasi pada kategori sangat tinggi dengan persentase 58,6% menunjukkan bahwa pembelajaran dalam jaringan mendorong dalam berkontribusi baik.

#### **4.2.2 Gambaran Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa PGSD Bilingual UNM di Tengah Pandemi Covid-19**

Minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada mahasiswa. Kondisi ini harus ditekan semaksimal mungkin, artinya mahasiswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar mahasiswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel minat belajar bahasa Inggris diketahui bahwa minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM menunjukkan bahwa terdapat 181 atau 98,4% mahasiswa memiliki tingkat minat belajar bahasa Inggris dengan kategori sangat tinggi, 1 atau 0,5% mahasiswa memiliki tingkat minat belajar bahasa Inggris dengan kategori tinggi, 2 atau ,1% mahasiswa memiliki tingkat minat belajar bahasa Inggris dengan kategori sedang. Sedangkan tidak ada mahasiswa yang mahasiswa memiliki tingkat minat belajar bahasa Inggris dengan kategori rendah dan sangat rendah.

Hal ini menggambarkan bahwa tingkat minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual Universitas Negeri Makassar bervariasi dan didominasi pada kategori sangat tinggi dengan persentase 98,4% menunjukkan bahwa mendorong minat belajar bahasa Inggris berkontribusi baik.

#### **4.2.3 Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa PGSD Bilingual UNM di Tengah Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pembelajaran dalam jaringan memiliki pengaruh terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual Universitas Negeri Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data diperoleh nilai signifikan variabel pembelajaran dalam jaringan diperoleh sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, pengujian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Menurut penelitian Yintasari R., & Hanifah, U dalam Jurnal Ilmu Pendidikan vol. 3 (2) tahun 2020, yang menyatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabillah, B. M. dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)* vol. 5 (2) tahun 2020, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar matematika mahasiswa Prodi PGSD Universitas Megarezky.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa PGSD Bilingual UNM memiliki tingkat belajar dalam jaringan di tengah pandemi covid-19 yang bervariasi, yaitu pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan didominasi pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis deskriptif variabel. Pembelajaran dalam jaringan yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar bahasa Inggris mahasiswa ditengah pandemi Covid-19.
2. Mahasiswa PGSD Bilingual UNM memiliki tingkat minat belajar bahasa Inggris di tengah pandemi covid-19 yang bervariasi, yaitu pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan didominasi pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis deskriptif variabel. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Inggris mahasiswa perlu terus ditingkatkan.
3. Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual di tengah pandemi covid-19. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana sebesar 0,309 ( $r_{hitung}$  sebesar 0,309 >  $r_{tabel}$  sebesar 0,121) dan koefisien determinasi sebesar 0,300 yang berarti bahwa terdapat 0,3% pengaruh antara pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dengan demikian, pengujian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran dalam jaringan terhadap minat belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual UNM di tengah pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrida, D. (2017). Strategi Mahasiswa Untuk Menghilangkan Rasa Cemas Ketika Berbicara Bahasa Inggris Di Kelas. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9(1), 27–40.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Juitania., & Indrawan, Gede Adi. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulung. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 34-42.
- Juitania., & Indrawan, Gede Adi. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulung. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 34-42.
- Jusmawati., Satriawati., & Sabillah, Bellona Mardhatillah. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD UNIMERZ Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 106-111.
- Putri, D. M., & Rasmita. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 13 Padang Menggunakan Metode "Total Physical Response." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 11–18.
- Putria, Hilna., Maula, Luthfi Hamdani., & Uswatun, Din Azwar. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 861-872.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Rohana., Syamsuddin., & Azahrah, Fatun Fatimah. (2019). *Improving Motivation English Learning By Implementation Savi Approach at PGSD Students*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNM Makassar.

- \_\_\_\_\_. (2020). Effectiveness Of English Material By Applying Savi Models. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8s), 2849-2852.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 109-119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Tabloid Mahasiswa UNM Profesi. (2021). Ampun Bang Jago. Edisi 245 Januari. Halaman 8. Makassar.
- Yohana, F. M. (2017). Komik Sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris Desain Bagi Mahasiswa DKV Unindra. *Jurnal Magenta*, 1(02).
- Yunitasari, Ria., & Hanifah, Umi. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.
- Zamista, Adelia Alfama., Rahmi, Hanifatul., Sellyana, Ari., & Desriyati, Well. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Mata Kuliah Kalkulus. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(1), 41-48.